



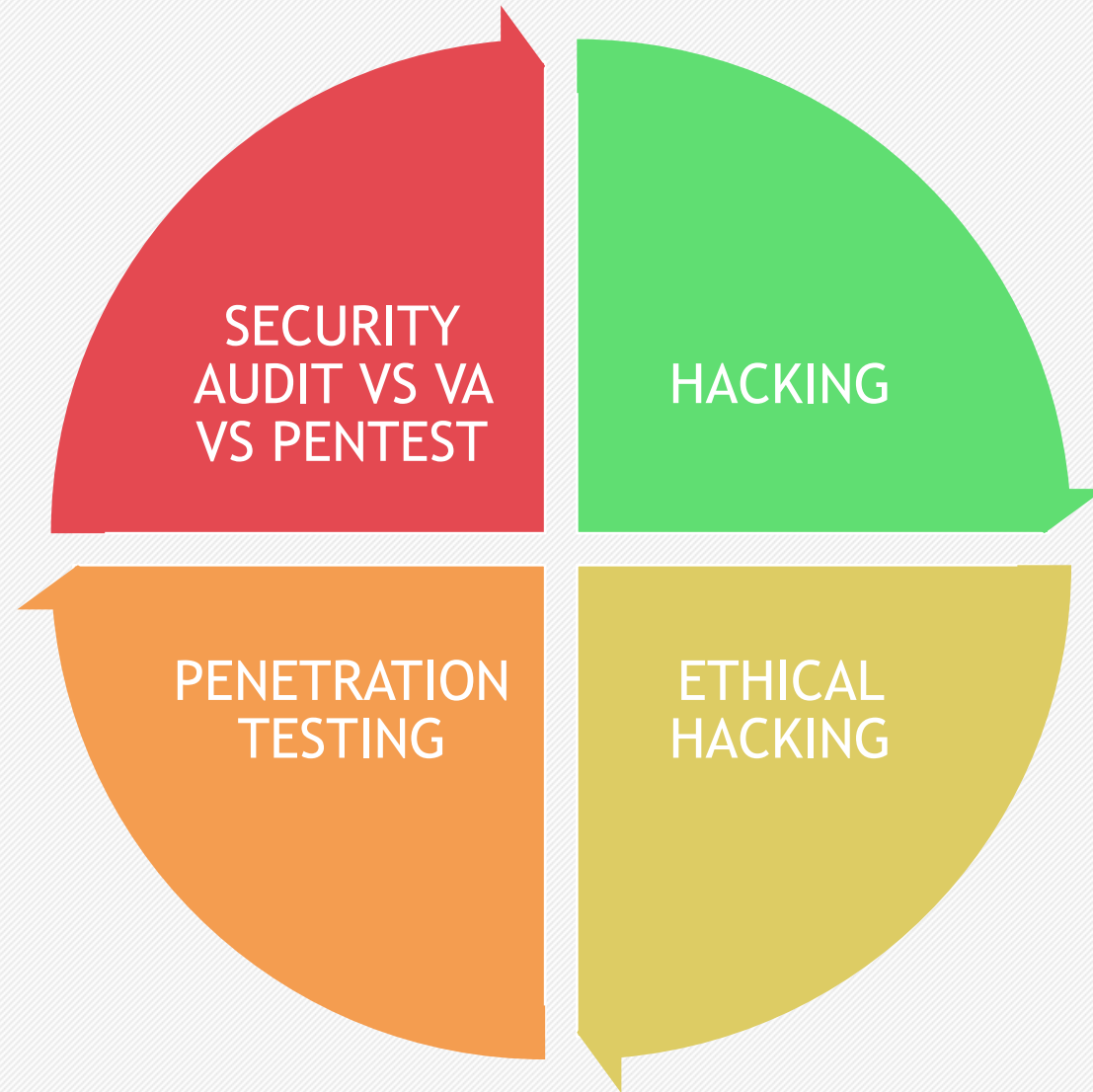
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI
TERPADU NURUL FIKRI
CHARACTER BUILDING CAMPUS

ETHICAL HACKING

Keamanan Sistem Informasi - Aditya Putra, ST., MT.



Agenda



HACKING - Konsep

DEFINISI

- Hacking adalah upaya eksploitasi kelemahan/kerentanan system untuk mengambil akses secara illegal ke resource system
- Hacking sering digunakan untuk mencuri dan mendistribusikan property intellectual yang mengakibatkan kerugian bisnis baik secara finansial maupun bisnis

SIAPA

- Hacker adalah seseorang yang memiliki keahlian computer yang baik yang mampu membuat atau meng-explore software dan hardware
- Motive mereka bisa jadi untuk mendapat pengetahuan, pengalaman, atau iseng semata





HACKING - Klasifikasi Hacker

Black Hats

- Melakukan aktivitas illegal yang merusak (crackers)

White Hats

- Melakukan hacking sebagai assessment dan memiliki izin untuk melakukannya

Gray Hats

- Bisa berperan sebagai black dan white hat pada waktu yang berbeda

Script Kiddies

- Melakukan compromising system menggunakan script, tools dan software yang sudah ada

Cyber Terrorists

- Melakukan Hack dengan motif politis dan mengancam untuk melakukan serangan skala besar

State Sponsored

- Dipekerjakan oleh negara untuk melakukan penetrasi dan mendapatkan informasi rahasia milik negara lain

Hacktivist

- Melakukan Hack dengan motif politik/sosial atas isu2 yang berkembang

ETHICAL HACKING - Konsep

- Ethical Hacking adalah penggunaan tools, trik, dan Teknik hacking untuk mengidentifikasi vulnerability suatu system dengan tujuan assessment atau perbaikan
- Ethical dilakukan dengan cara mensimulasikan proses penyerangan sebagaimana hacker sungguhan untuk memverifikasi adanya vulnerability pada suatu system

Yang menjadi pembeda Ethical Hacking dengan Real Attack terletak pada MOTIF dan IZIN yang dimiliki

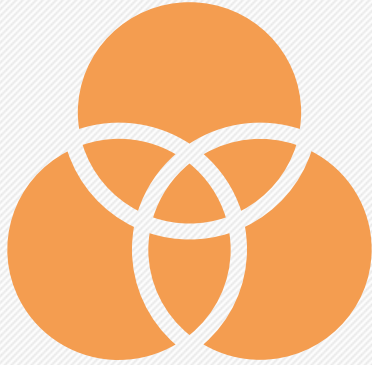


ETHICAL HACKING - Mengapa Dibutuhkan

- Untuk mencegah hacker mendapatkan akses ke system informasi organisasi
- Untuk mengungkap adanya vulnerability yang belum disadari potensi resikonya
- Untuk menganalisa dan menguatkan keamanan organisasi termasuk kebijakan, infrastruktur perlindungan jaringan, dan tips-tips teknis praktis yang diperlukan untuk end-user
- Menyediakan pencegahan yang cukup untuk menghindari kebocoran data
- Untuk menjaga data customer yang ada pada transaksi bisnis
- Untuk meningkatkan kewaspadaan keamanan di setiap level organisasi



ETHICAL HACKING - Lingkup dan Batasan



LINGKUP

- Ethical Hacking adalah komponen penting dalam assesmen resiko, audit, menghindari fraud, dan best practice dalam keamanan sistem informasi
- EH bertujuan untuk mengidentifikasi resiko dan menemukan tindakan remediasi serta mengurangi biaya ICT dengan meminimalisir vulnerability-nya

BATASAN

- Organisasi harus mengetahui tujuan dan apa yang diinginkan ketika meng-hire Ethical Hacker
- Seorang Ethical Hacker memang dapat menemukan kelemahan sistem organisasi, namun keputusan implementasi security kembali lagi kepada kemauan organisasi



PENETRATION TESTING - Konsep

DEFINISI

- Penetration Testing (PenTest) adalah metode evaluasi/assessment dari Ethical Hacking
- Ada beberapa ukuran/parameter keamanan yang menjadi checklist untuk menemukan kesalahan design, kelemahan teknis dan vulnerabilities
- Dalam Pentest, yang didokumentasikan tidak hanya adanya vulnerability namun juga bagaimana “reproduce” bagaimana suatu kelemahan bisa dieksploitasi
- Hasilnya adalah laporan berisi executive summary dan laporan teknis



PENETRATION TESTING - Metode

Blackbox

- Tanpa pengetahuan sama sekali, hanya IP/domain target
- Blind / Double Blind Testing

Whitebox

- Mengetahui infrastruktur yang akan diuji
- Greybox

Greybox

- Pengetahuan terbatas



SECURITY AUDIT/ASSESSMENT vs VA vs PENTEST

Security Audit

- Berupa ceklis keamanan informasi sebagai parameter kesesuaian organisasi terhadap standar keamanan tertentu

Vulnerability Assessment

- Pendekatan dalam melakukan assessmen keamanan berupa pencarian terhadap vulnerability yang ada pada suatu sistem

Penetration Testing

- Pendekatan metodologis untuk melakukan assessmen keamanan mencakup VA dan mencoba melakukan eksploitasi terhadap Vulnerability yang ditemukan

SECURITY AUDIT/ASSESSMENT vs VA vs PENTEST

Parameter Pembanding

TUJUAN

LINGKUP

PENGERJAAN

PENGETAHUAN
CUCTOMER

Security Audit/Assessment

Mengikuti standar
keamanan

Keseluruhan sistem
organisasi (Fisik, Sistem,
Orang, Policy, dll)

Manual

Low

Vulnerability Assessment

Mencari adanya
vulnerability suatu
sistem

Spesifik ke
perangkat/web

Otomatis

Low to Medium

Penetration Testing

Membuktikan apakah
suatu sistem yang secure
masih bisa dipenetrasi

Spesifik ke
perangkat/web, bahkan
ke service tertentu

Gabungan Otomatis dan
Manual

Medium to High